

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah salah satu elemen terpenting dalam organisasi. Komunikasi yang efektif antara pemimpin dan anggota tim dapat meningkatkan produktivitas, kepuasan kerja, dan memperkuat budaya organisasi (Adair, 2010). Sebagai pemimpin, kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif adalah kunci untuk mengarahkan, memotivasi, dan memfasilitasi kinerja tim (Daft & Lane, 2010). Komunikasi merupakan kebutuhan fundamental bagi manusia untuk menjalin hubungan dan membangun interaksi dengan sesamanya. Dalam bahasa Latin, "komunikasi" berasal dari kata "communicatio" yang berarti "bersama-sama" atau "sama-sama membuat makna".

Menurut Mulyana (2020), komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan (ide, gagasan, atau informasi) dari satu pihak kepada pihak lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan menggunakan media tertentu, dengan tujuan agar pesan tersebut dapat dipahami dengan baik oleh pihak penerima. Effendy (2021) menambahkan bahwa komunikasi merupakan proses pertukaran informasi dan makna antara individu atau kelompok, baik secara verbal maupun nonverbal, dengan tujuan untuk mencapai saling pengertian. Komunikasi efektif terjadi ketika pesan yang disampaikan oleh

pengirim (komunikator) dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh penerima (komunikan) tanpa adanya distorsi atau kesalahpahaman.

Pola komunikasi pemimpin mencakup cara pemimpin menyampaikan informasi, memberi umpan balik, mendengarkan, serta berinteraksi dengan anggota tim. Pola ini dapat bervariasi berdasarkan gaya kepemimpinan, situasi, dan karakteristik individu (Northouse, 2016). Ada berbagai gaya komunikasi yang dapat diterapkan oleh pemimpin, mulai dari komunikasi langsung dan tegas hingga pendekatan yang lebih mendengarkan dan suportif (Hackman & Johnson, 2013). Penelitian mengenai pola komunikasi pemimpin penting karena dapat memberikan wawasan tentang bagaimana cara komunikasi yang berbeda mempengaruhi dinamika tim dan kinerja organisasi (Yukl, 2013). Di era digital seperti sekarang ini, tantangan dalam komunikasi juga semakin kompleks dengan adanya komunikasi jarak jauh dan penggunaan teknologi. Oleh karena itu, memahami pola komunikasi yang efektif dalam konteks modern menjadi semakin krusial (Goffee & Jones, 2006).

PT PKSS Padang, sebagai perusahaan penyedia layanan sumber daya manusia, menghadapi tantangan dalam memastikan komunikasi yang efektif di seluruh tingkat organisasi. PT PKSS (Prima Karya Sarana Sejahtera) Padang bergerak dalam bidang penyediaan tenaga kerja yang kompeten dan berkualitas. Dengan visi untuk menjadi mitra terbaik dalam solusi sumber daya manusia, PT PKSS Padang berkomitmen untuk memberikan layanan yang unggul dan profesional.

Dalam menjalankan operasionalnya, PT PKSS Padang memerlukan pola komunikasi pemimpin yang mampu mengatasi berbagai tantangan internal dan eksternal. Komunikasi yang efektif antara pemimpin dan karyawan menjadi kunci dalam mendukung produktivitas, harmonisasi tim, serta pencapaian tujuan perusahaan. Mengingat pentingnya peran komunikasi dalam mencapai keberhasilan organisasi, penelitian ini akan fokus pada pola komunikasi pemimpin di PT PKSS Padang, untuk mengidentifikasi strategi komunikasi yang efektif dan adaptif dalam menghadapi dinamika organisasi modern.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian: **“Pola Komunikasi Pemimpin pada PT Prima Karya Sarana Sejahtera Padang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang ada, maka penulis merumuskan masalah tentang:

1. Bagaimana Pola Komunikasi Pemimpin pada PT PKSS?
2. Apakah Gaya Kepemimpinan yang identik pada Pemimpin PT PKSS Padang?
3. Apa dampak dari Pola Komunikasi Pemimpin PT.PKSS terhadap Pegawaiinya?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pola Komunikasi Pemimpin pada PT PKSS

2. Manfaat Penulisan

Dengan adanya pembahasan pada tugas akhir ini, maka diharapkan penulis memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, yaitu dapat memberikan banyak ilmu dan wawasan dalam mengetahui bagaimana komunikasi pemimpin PT PKSS
2. Bagi PT PKSS Padang yaitu menjadi pertimbangan dan masukan
3. Bagi pembaca dan lingkungan akademis, yaitu menambah pengetahuan literatur dan wawasan mengenai Komunikasi pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan sehingga hal tersebut dapat dipergunakan sebagai eferensi bagi penulis lainnya yang berkaitan dengan judul tugas akhir ini.
4. Bagi universitas, untuk mendapatkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keahlian serta keterampilan dengan tuntunan dilapangan kerja. Dan juga untuk menjalin hubungan antara universitas dengan PT PKSS Padang

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan magang yang bertempat di PT PKSS Padang Jl. Ujung Gurun No.77 A-B, Padang Pasir, Kec. Padang Bar., Kota Padang, Sumatera Barat 25114, Padang, Sumatera Barat. Kegiatan magang dilaksanakan selama

lebih kurang 40 (empat puluh) hari kerja, dimulai dari tanggal 12 februari 2024 s/d 17 april 2024

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini disajikan dalam lima bab, penjelasan masing masing bab dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tempat dan waktu magang dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai landasan teori secara umum yang terkait dengan rumusan masalah.

BAB III Gambaran Umum

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum institusi yang terdiri dari sejarah institusi, visi dan misi, uraian tugas dan struktur organisasi pada PT PKSS Padang.

BAB IV Pembahasan

Bab ini membahas mengenai pembahasan masalah yang diangkat dan menyajikan data yang telah diperoleh selama kegiatan magang, yaitu Pola Komunikasi dan Gaya Kepemimpinan Pemimpin Pada PT PKSS Padang.

BAB V Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari penulisan tugas akhir dan saran untuk PT PKSS Padang dalam perlakuan komunikasi pemimpin PT PKSS Padang.

